

ABSTRAKSI

Studi ini membahas tentang dinamika pendidikan di Sekolah THHK Mojokerto serta pengaruhnya terhadap nasionalisme etnis Tionghoa sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta milik etnis Tionghoa dan peran yang dimiliki dalam penanaman nasionalisme kepada murid-muridnya yang seluruhnya merupakan etnis Tionghoa dengan status warga negara asing antara tahun 1946-1966. Permasalahan pokok dalam studi ini adalah pengaruh situasi politik dan berbagai kebijakan pemerintah Indonesia pendidikan di Sekolah THHK Mojokerto dan dampaknya terhadap orientasi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar terutama dalam hal penanaman identitas. Sekolah THHK Mojokerto sebagai sekolah swasta asing yang lebih cenderung berorientasi ke Tiongkok harus beradaptasi dengan perkembangan situasi politik di Indonesia pasca kemerdekaan. Dalam perjalanannya ternyata murid-murid Sekolah THHK Mojokerto memiliki dualisme dalam rasa nasionalisme mereka. Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah yang meliputi pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan. Sumber-sumber yang banyak digunakan dalam penulisan ini berupa buku peringatan sekolah, koran-koran sejaman, arsip, foto, dan wawancara dengan beberapa saksi sejarah. Kesimpulan dari studi ini adalah kegiatan pendidikan yang ada di Sekolah THHK Mojokerto turut membentuk orientasi dan identitas etnis Tionghoa yang mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Identitas yang dimiliki oleh etnis Tionghoa menunjukkan bahwa sebenarnya mereka memiliki identitas yang terlihat plural dan tidak tetap. Identitas mereka bisa berubah seiring dengan perubahan sosial, budaya, dan politik yang terjadi di Indonesia. Hal ini juga disebabkan karena status mereka sebagai etnis minoritas di Indonesia. Perubahan situasi politik dan sosial di Indonesia menyebabkan terbentuknya orientasi ganda di mana etnis Tionghoa tetap memegang teguh rasa cinta terhadap Tiongkok dan kebudayaan Tionghoa, namun mereka juga mencintai Indonesia karena mereka hidup sehari-hari, makan dan minum, bahkan mati di Indonesia.

Kata Kunci: THHK, Identitas, Pendidikan, dan Perubahan Sosial